

HUBUNGAN RIWAYAT PAJANAN PESTISIDA DENGAN KEJADIAN GANGGUAN FUNGSI HATI PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI DESA SUTAMAJA KECAMATAN KERSANA KABUPATEN BREBES

Arum Siwiendrayanti
*Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang*
E-mail : a_shiwi@yahoo.com

ABSTRAK

Wanita di Desa Sutamaja memiliki keterlibatan dalam aktivitas pertanian yang menggunakan pestisida. Paparan pestisida dalam jangka panjang dapat mengakibatkan berbagai gangguan kesehatan, diantaranya adalah gangguan fungsi hati. Gangguan fungsi hati pada WUS (Wanita Usia Subur) tidak hanya akan berdampak pada kesehatan WUS sendiri melainkan juga akan berdampak pada janin ketika yang bersangkutan hamil. Profil Kesehatan Kabupaten Brebes tahun 2007 dan 2008 mencatat adanya kenaikan angka kejadian gangguan fungsi hati. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2009.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan riwayat paparan pestisida dengan kejadian gangguan fungsi hati pada WUS di Desa Sutamaja dengan memperhitungkan faktor risiko lainnya. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan desain penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel 29 orang, dipilih secara *purposive*. Instrumen yang digunakan adalah peralatan pengambilan dan pemeriksaan sampel darah serta kuesioner.

Berdasarkan kadar enzim kolinesterase dan keterlibatan dalam aktivitas pertanian, disimpulkan bahwa 13 WUS (44,83%) memiliki riwayat paparan pestisida. Kejadian gangguan fungsi hati WUS di Desa Sutamaja sebesar 34,48%. Terdapat hubungan riwayat paparan pestisida dengan kejadian gangguan fungsi hati ($p=0,008$). Faktor risiko lainnya (kebiasaan menggunakan obat nyamuk, konsumsi obat, dan konsumsi jamu) tidak berhubungan dengan kejadian gangguan fungsi hati.

Kata kunci: wanita usia subur, riwayat paparan pestisida, kejadian gangguan fungsi hati